

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya pembangunan di bidang industri, pertanian dan infrastruktur yang dibarengi dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi menimbulkan tekanan pada habitat satwa sehingga mendorong ke arah kepunahan. Menurut Shannaz *et.al.* (1995) kehilangan keanekaragaman hayati telah mencapai tingkat yang membahayakan. Diperkirakan bila penebangan hutan terus berlangsung sekitar 5 sampai 10% dari spesies yang ada di dunia akan hilang setiap 10 hingga 30 tahun yang akan datang.

Indonesia memiliki keragaman sumber daya hayati burung yang kaya. Hingga saat ini tercatat sebanyak 1.539 jenis burung, jumlah ini kira-kira 17 % dari seluruh jenis burung yang ada di dunia saat ini/Shannaz *et.al.* (1995). Dari keseluruhan jenis ini 381 jenis diantaranya merupakan burung endemik, salah satu diantaranya adalah Kakatua jambul-kuning (*Cacatua sulphurea*) yang penyebarannya meliputi Kepulauan Masalembu (Cahyadin *et.al.* 1995), Sulawesi, Nusa Tenggara dan Nusa Penida. Di Singapura burung ini merupakan burung introduksi (MacKinnon, 1995).

Salah satu dari empat anak jenis Kakatua jambul kuning adalah Kakatua-kecil Jambul-kuning (*Cacatua sulphurea abbotti*) yang merupakan endemik Kepulauan Masalembu, Kabupaten Sumenep, Propinsi Jawa Timur. Kerusakan habitat dan penangkapan yang tidak terkendali telah menyebabkan penurunan

populasi burung ini di kepulauan tersebut secara drastis. Berdasarkan hasil survey Cahyadin *et.al.* (1995) jumlahnya di alam berkisar antara 8 sampai 10 ekor, sedangkan menurut Putra (1997) hanya ada 5 ekor. Anak jenis ini hanya terdapat di Pulau Masakambing, salah satu pulau dari gugusan Kepulauan Masalembu.

Guna menjaga kelestariannya diperlukan upaya-upaya konservasi secara *ex situ* maupun secara *in situ*. Upaya-upaya tersebut tidak terlepas dari aspek-aspek ekologi, diantaranya adalah ekologi perilaku yang meliputi semua aktivitas makhluk hidup, makan, minum, kawin, merawat keturunan dan lain-lain

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah melihat aspek ekologi perilaku berkembang biak Kakatua-kecil Jambul-kuning di alam yang meliputi :

- a. Bercumbu (*Courtship*)
- b. Kawin (*Copulation*)
- c. Bertelur (*Egg Lying*)
- d. Mengerami telur (*Incubation*)
- e. Merawat keturunan (*Parental Care*)
- f. Bentuk dan struktur sarang.
- g. Teritorial

1.3. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi stimulus untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, disamping itu data yang berhasil dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar untuk konservasi Kakatua-kecil Jambul-kuning di Pulau Masakambing.

